

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peranan pembimbing Asrama (musyrif) dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris di asrama Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah pada hasil yang di dapat pada beberapa kuesioner dari angket nomer 42, 41, 40, 39, 38, 34, 33, 32, 31, 30, 29, 28, 27, yang menunjukkan presentase dalam skala penilaian sangat sering atau sangat baik dan sering atau baik, lebih banyak 50% dari yang memilih kadang kadang atau cukup dan jarang. Dengan hasil ini diketahui bahwa peranan pembimbing asrama dapat dinilai dengan hasil baik atau sering.
2. Praktek berbahasa Arab dan Inggris di asrama multilingual berjalan secara aktif pada proses pembelajaran berbahasa dan pada kegiatan-kegiatan yang menjadi progam berbahasa di asrama.
3. Faktor pendukung dan penghambat peranan pembimbing asrama yaitu:
 1. Kondisi asrama yang berada dalam 1 komplek, fasilitas tercukupi untuk menjalankan progam-progam asrama.
 2. Pembimbing asrama yang telah di seleksi dalam taraf kemampuan berbahasanya.

Adapun hal yang menjadi penghambat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa di asrama multilingual yaitu:

- 1) Belum adanya konsep yang jelas untuk menerapkan tingkat kemampuan yang menjadi dasar pembinaan berbahasa.
- 2) Belum timbul motivasi yang kuat dari siswa untuk berkreasi dalam berbahasa secara aktif.
- 3) Belum timbul kesadaran dalam memanfaatkan waktu luang untuk melatih keterampilan yang diberikan, baik dengan pembimbing ataupun teman seasrama.
- 4) Siswa tidak merasa nyaman sehingga tidak aktif dalam kegiatan bahasa.

B. Saran

Adanya peranan pembimbing asrama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris siswa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk memberikan saran kepada :

1. Pihak madrasah

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah sudah selayaknya untuk tetap mempertahankan eksistensi pembimbing asrama mengingat presentase peranan pembimbing asrama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah cukup tinggi. Apalagi salah satu dari aspek aspek pembinaan secara intelektual adalah

santri dibimbing untuk dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuan bahasanya, terutama bahasa asing (Arab, Inggris) secara pasif dan aktif melalui berbagai cara dan metode pembelajaran.

2. Pihak pembimbing asrama multilingual

Pembimbing asrama diharapkan untuk tetap aktif meningkatkan kemampuan intelektual, mental maupun spiritual, mengingat peranan pembimbing asrama cukup tinggi.

3. Bagi peneliti

- a. Dapat digunakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini sehingga permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat terjawab dan teratasi.
- b. Dapat digunakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian dari berbagai aspek yang lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbi'l'alam, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala keridlo-anNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Segala daya upaya yang maksimal telah penulis tuangkan dalam menyelesaikan skripsi, akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa "Tiada gading yang tak retak", sehingga penulis sadar terhadap kejanggalan

dan kekurangan yang masih banyak dalam skripsi ini dikarenakan adanya keterbatasan wawasan dan kemampuan yang penulis miliki.

Walaupun demikian penulis berharap skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi para guru ataupun calon guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya untuk terus meningkatkan ajaran agama Islam di bumi ini dengan selalu mengharap keridloan-nya. Amiin ya Rabbal'alamiin.